



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 20 Juni 2025

Halaman: 6

Awas, Cuaca Ekstrem dan Gelombang Tinggi!

BMKG Sebut Ada Bibit Siklon 97S di Samudera Hindia

JOGJA - Masyarakat Jogjakarta harus mulai meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi cuaca buruk dalam beberapa hari ke depan. Pasalnya, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyebut ada aktivitas siklonik 97S.

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Jogjakarta Warjono mengatakan, bibit siklon tropis 97S terpantau di Samudera Hindia sebelah barat daya Lampung dan Banten. Siklon itu kemungkinan dapat memperkuat pola angin timuran di sebagian besar wilayah Jawa, termasuk DIJ.

"Kondisi itu berpeluang meningkatkan kecepatan angin dan ketinggian gelombang laut di perairan DIJ," ujar Warjono kemarin (19/6).

Dia melanjutkan, cuaca berupa hujan dan angin kencang kemungkinan besar juga dapat terjadi di wilayah DIJ. Sebab dari pengamatan suhu muka laut dalam skala harian maupun mingguan terpantau relatif hangat atau berkisar 28 hingga 29 derajat celsius.

Profil vertikal kelembaban udara di wilayah DIJ juga berada pada ketinggian 1,5 hingga 5 kilometer dan memiliki tingkat kelembaban bervariasi antara 40 hingga 95 persen. Sehingga dapat memberi peluang hujan di beberapa wilayah Jogjakarta.

"Anomali suhu muka laut juga ber-

kisar antara 0,5-1 derajat celsius. Kondisi itu dapat mendukung peningkatan suplai uap air ke atmosfer dan mendukung pertumbuhan awan hujan," terang Warjono.

Dia pun meminta masyarakat mewaspadai potensi cuaca buruk dan gelombang tinggi untuk tiga hari ke depan. Terlebih bagi wilayah Sleman bagian utara, Kulon Progo bagian utara, dan Gunungkidul bagian utara selatan pada hari ini (20/6).

Kemudian besok (21/6) diprediksi ada potensi hujan sedang hingga lebat di Kota Jogja, Sleman, Kulon Progo bagian utara dan tengah, Bantul bagian utara, serta Gunungkidul bagian utara dan tengah. Sementara untuk Minggu (22/6) berpotensi hujan ringan di Sleman bagian utara, Kulon Progo bagian utara, dan Gunungkidul bagian utara. "Selama tiga hari itu kemungkinan gelombang laut masuk kategori tinggi, berkisar 2,5 hingga 4 meter," bebernya.

Seiring masih adanya intensitas hujan, Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Nur Hidayat meminta masyarakat bantaran sungai meningkatkan kewaspadaan. Sebab kondisi geografis Kota Jogja dilintasi sungai-sungai besar.

Pihaknya juga telah melakukan pemantauan kondisi sungai selama 24 jam. Kegiatan itu dilakukan dengan peralatan telemetri yang bisa dipantau jarak jauh dari ruang kontrol di kantor BPBD Kota Jogja. (inu/laz/fj)



GUNTING ALTA TERIMA RADAR JOLU

HATI-HATI: Dua peselancar beraktivitas di Pantai Parangkusumo, Bantul, beberapa waktu lalu. BMKG menyebut terdapat aktivitas siklonik 97S di Samudera Hindia yang berpotensi meningkatkan kecepatan angin dan ketinggian gelombang di perairan DIJ.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005